KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN KELAS XII DI MAN WATES I KULON PROGO YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :
Maulana Kholid
NIM. 05410149

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

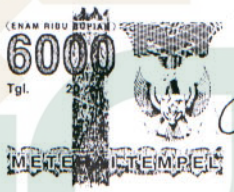
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Maulana Kholid
NIM	: 05410149
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Juni 2009

Yang menyatakan,



Maulana Kholid

NIM : 05410149

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Maulana Kholid
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Maulana Kholid
NIM. : 05410149
Judul Skripsi : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN KELAS XII DI MAN WATES I KULON PROGO YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Juli 2009
Pembimbing,

Suwadi, M. Ag.
NIP. 19701015 199603 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/139/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN KELAS XII DI MAN WATES I KULON PROGO YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAULANA KHOLID

NIM : 05410149

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 24 Juli 2009

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Suwadi, M.Ag.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Drs. Sabaruddin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Yogyakarta, 30 JUL 2009

Dekan
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

MOTTO

.....يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ.....

(المجا دله : 11)

" .....Niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman dan berpengetahuan di beberapa tingkat lebih tinggi...."

(Mujadillah : 11)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya,* (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2008), hal. 543

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Penulis Persembahkan Kepada :

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MAULANA KHOLID. Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Mengelola Pembelajaran Kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa keberhasilan pendidikan ditentukan beberapa komponen seperti guru, kurikulum, siswa, serta sarana prasarana. Guru merupkan komponen yang sangat menentukan kualitas pendidikan. Untuk itu, guru dituntut mampu memahami peserta didik, merancang pembelajaran, pelaksanakan dan evaluasi pembelajaran, serta mengembangkan potensi peserta didik. Karena guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola pembelajaran sehingga belajar siswa berada pada tingkat optimal. Berangkat dari hal tersebut maka kegiatan kompetensi pedagogik apa saja yang dilakukan guru fiqih dalam mengelola pembelajaran kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo Yogyakarta. Yang menjadi permasalah penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru fiqih dalam mengelola pembelajaran kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo, dan bagaimana upaya guru dalam peningkatan kompetensi pedagogik untuk mengelola pembelajaran kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis tentang kompetensi pedagogik guru fiqih dalam mengelola pembelajaran kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo serta upaya guru dalam peningkatannya. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan untuk terus meningkatkan kompetensi guru.

Penelitian ini merupakan penelitia kualitatif, dengan mengambil latar belakang MAN Wates I Kulon Progo. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, triangulasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan: 1) kompetensi pedagogik guru fiqih dalam mengelola pembelajaran kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo Yogyakarta dilaksanakan dengan menganalisis karakteristik siswa. Hasil analisis dijabarkan dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangkan potensi siswa sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minatnya. Kegiatan kompetensi pedagogik guru fiqih dalam mengelola pembelajaran meliputi memahami peserta didik, merancang pembelajaran, pelaksanakan dan evaluasi pembelajaran, serta mengembangkan potensi peserta. 2) Upaya guru fiqih kelas XII dalam peningkatan kompetensi pedagogik dikembangkan dalam kegiatan peningkatan kemampuan memahami siswa yang dilakukan melalui diskusi dengan guru lain dan adanya inisiatif membaca buku. Peningkatan kemampuan dalam perancangan pembelajaran dilakukan dengan mengikuti penataran dan melibatkan diri secara aktif dalam penyusunan program dan kurikulum madrasah. Peningkatan kemampuan melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dilakukan dengan at home, mengikuti MGMP, dan melanjutkan jenjang pendidikan. Peningkatan kemampuan pengembangkan potensi siswa dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan seperti workshop dan seminar. Upaya madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru mata pelajarn fiqih kelas XII dalam mengelola pembelajaran dilakukan dengan penyediaan alokasi dana khusus, supervisi, in house student, serta pemberian buku pegangan bagi guru.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرّحمن الرّحيم

الحمد لله ربّ العالمين اشهد ان لا اله إلاالله و اشهد انّ محمّدا ر سوله
اللهم صلّ وسلّم على خاتم النبيّين محمّد المبعوث رحمة للعالمين و على
اله وأصحابه أجمعين أمّا بعد.

Puji syukur Penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menurunkan manusia ke jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Suwadi, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang dengan arif dan bijaksana telah meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing, serta mengarahkan penyusunan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah memberi saran dan motivasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala beserta segenap guru dan karyawan Madrasah Aliyah Negeri Wates I Kulon Progo Yogyakarta yang telah memberi ijin, informasi dan data-data mengenai penelitian ini.
7. Ibu Hj. Sumarni Hanan BA selaku pengampu mata pelajaran fiqih kelas XII MAN Wates I Kulon Progo yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data-data mengenai penelitian ini.
8. Ayahanda Fathoni dan Ibunda Yayuk serta Kakanda dan Adinda yang telah memberikan segalanya baik moril maupun materiil kepada penyusun.
9. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 05 Mei 2009

Penyusun



Maulana Kholid
NIM. 05410149

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
HALAMAN ABSTRAK vii
HALAMAN KATA PENGANTAR viii
HALAMAN DAFTAR ISI x
HALAMAN DAFTAR TABEL xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 4
D. Kajian Pustaka 5
E. Metode Penelitian 23
F. Sistematika pembahasan 28

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI WATES I KULON PROGO YOGYAKARTA 30
A. Letak dan Keadaan Geografis 30
B. Sejarah Berdirinya dan Berkembangnya 31
C. Visi, Misi dan Tujuan serta Sasaran 33
D. Struktur Organisasi 37
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa 39
F. Keadaan Sarana dan Prasarana 45
G. Sumber Belajar 52

BAB III : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU FIQIH DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN KELAS XII 53
A. Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Mengelola Pembelajaran Kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo 53
B. Upaya Guru dalam Peningkatkan Kompetensi Pedagogik untuk Mengelola Pembelajaran Kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo 93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV : PENUTUP 97
A. Simpulan 97
B. Saran saran 98
C. Kata Penutup 99

DAFTAR PUSTAKA 101
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Kepala dan Guru MAN Wates I Kulon Progo 40

Tabel 2 : Keadaan Karyawan MAN Wates I Kulon Progo 43

Tabel 3 : Keadaan Siswa MAN Wates I Kulon Progo 44

Tabel 4 : Koleksi Buku Berdasarkan Golongan 49

Tabel 5 : Program Tahunan Mata Pelajaran Fiqih Kelas XII MAN Wates I Kulon Progo 66

Tabel 6 : Silabus 69

Tabel 7 : Buku Pegangan Guru 84

Tabel 8 : Buku Acuan / Reference 84

Tabel 9 : Buku Pegangan Siswa 84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data 104

Lampiran II : Catatan Lapangan 106

Lampiran III : Keterangan Struktur dan Tanggungjawab Staf MAN Wates I Kulon Progo 113

Lampiran IV : Format Penilaian Stimulasi 122

Lampiran V : Format Penilaian Inventigasi 123

Lampiran VI : Contoh Soal Tugas Kelompok 124

Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi 125

Lampiran VIII : Surat Izin Penelitian dari Sekda 130

Lampiran XI : Surat Izin Penelitian Dari Pemerintah Kab. Kulon Progo 131

Lampiran X : Surat Keterangan Penelitian Dari MAN Wates I Kulon Progo 133

Lampiran XII : Komputer 134

Lampiran XI : Bukti Seminar Proposal 135

Lampiran XII : Surat Penunjukan Pembimbing 136

Lampiran XIII : Sertifikat KKN 137

Lampiran XIV : Sertifikat PPL 138

Lampiran XV : Daftar Riwayat Hidup 140

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya pemerintah memperbaiki pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Beragam reformasi inovatif ikut serta memeriah pendidikan, yaitu memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungan dan sekolah dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan serta pola pengembangan model manajerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model-model pembelajaran[1].

Untuk meningkatkan pendidikan, salah satu yang menjadi prasyarat utamanya adalah mengangkat kualitas tenaga edukatif yaitu guru. Guru merupakan ujung tombak proses belajar mengajar dan umumnya dijadikan tokoh panutan bagi siswa, bahkan dijadikan tokoh identifikasi diri. Untuk itu, seorang guru perlu memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai kompetensinya[2]. Tanpa hal tersebut, guru akan gagal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Karena kompetensi mengajar merupakan kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan tugas.

Dengan demikian, guru seharusnya memiliki pemahaman-pemahaman yang luas tentang pembelajaran. Guru sebagai pengajar berkewajiban mendidik serta memberikan kecerdasan. Sedangkan sebagai pendidik disamping

---

[1] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 3

[2] Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memberikan pengetahuan dan mendidik fikir, ia masih memberikan pendidikan yang lain.[3] Karena kemampuan dan kecakapan merupakan modal dasar bagi seorang guru dalam melakukan kegiatan atau tugasnya.

Mengajar adalah membimbing kegiatan siswa, mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan semangat siswa untuk melakukan kegiatan belajar.[4] Mengajar merupakan tugas yang kompleks dan maha sulit, terutama untuk guru mata pelajaran Fiqih yang memfokuskan pada pemahaman tentang hukum-hukum Islam secara baik dan benar, sehingga tidak dapat dilakukan dengan baik oleh guru tanpa kompetensi.

Pemahaman peserta didik, perencanaan pengajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, kegiatan evaluasi pengajaran, dan pengembangan potensi merupakan serangkaian kegiatan dalam mengelola pembelajaran yang harus dikuasai dan dimiliki oleh guru. Mengelola pembelajaran merupakan bagian dari kompetensi pedagogik guru itu sendiri. Dengan demikian, guru beranjak dari kompetensi pedagogik inilah akan mengetahui apa seharusnya dijalankan, baik dalam pemahaman peserta didik, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun pengembangan potensi siswa berdasarkan teori yang diperoleh dari lembaga pendidikan yang pernah ditempuhnya. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik merupakan sesuatu yang mutlak dimiliki oleh setiap guru dalam kegiatan pengelolaan pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[3] Abu Ahmadi, *Pengantar Metodik Didaktik untuk guru dan calon Guru* (Bandung: Armico, 1989), hal.44

[4] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 60

Dalam kenyataan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran tidaklah mudah ditemukan, disamping itu kompetensi pedagogik guru bukanlah persoalan yang berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh banyak faktor, baik secara internal maupun faktor eksternal. Dengan demikian, guru yang mempunyai kompetensi pedagogik akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal[5]. Selain di atas, Kompetensi pedagogik dalam proses interaksi belajar mengajar juga mempunyai fungsi sebagai alat motivasi ekstrinsik.[6] Terutama bagi guru mata pelajaran Fiqih.

MAN Wates I kulon Progo merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam sebagai lanjutan dari SMP/MTs yang berada di bawah naungan Departemen Agama, merupakan madrasah yang cukup lama berdiri. Termasuk juga dalam pengangkatan tenaga pengajarnya.

Ketika dilakukan observasi awal, kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan kurang efektif yang dimungkinkan guru fiqih di MAN Wates I Kulon Progo dalam mengelola pembelajaran di kelas masih kurang memperhatikan tentang pengelolaan kelas, penyampaian materi masih menggunakan metode konvesional yang terkesan monoton dan tidak ada variasi sehingga kurang menarik perhatian siswa, serta materi yang disampaikan kurang dapat dipahami siswa. Demikian juga, guru dalam pemanfaatan tehnologi pembelajaran masih kurang diperhatikan. Sehingga peserta didik tidak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 35

[6] *Ibid,* hal. 36

mendengarkan penjelasan guru dan suasana kelas gaduh. Setelah dilakukan observasi awal lanjutan dengan cara melakukan wawancara terhadap beberapa peserta didik, mereka merasa jenuh dan bosan ketika mata pelajaran fiqih berlangsung.[7]

Berawal dari hasil penelitian awal tersebut, peneliti terdorong untuk meneliti lebih dalam terkaitan dengan "Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Mengelola Pembelajaran Kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah kemukakan di atas, maka yang menjadi pokok penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru pelajaran Fiqih tersebut dalam mengelola pembelajaran kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo?
2. Bagaimana upaya guru dalam peningkatan kompetensi pedagogik untuk mengelola pembelajaran kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
   a. Untuk mengetahui kompetensi Pedagogik guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelalajaran kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Beberapa Siswa Kelas XII pada Tanggal 15 Desember 2008 pada Pukul 12.15.

b. Untuk melacak dan mengetahui upaya guru mata pelajaran fiqih dalam peningkatkan kompetensi pedagogik untuk mengelola pembelajaran kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara teoristik berguna untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan khususnya tentang kompetensi pedagogik.

b. Menambah wawasan dan memberikan pengalaman yang berharga bagi penulis dalam bidang pendidikan khususnya yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik.

c. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi salah data bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta peningkatan mutu pendidikan.

d. Dapat memberikan masukan bagi para guru khususnya guru fiqih kelas XII di MAN Wates I kulon Progo tentang pentingnya peningkatan kompetensi yang harus dimiliki, khususnya kompetensi pedagogik dalam mengelola pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

1. Telaah Hasil Penelitian yang Relevan

Mengingat pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan pembelajaran, maka banyak kajian yang secara spesifik membahas tentang kompetensi pedagogik. Tetapi setelah dilakukan kajian, belum ada penelitian yang sama dengan judul penelitian penulis. Ada beberapa peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Vebriana Dyah. A yang berjudul *Kompetensi Pedagogik Guru PAI* dalam *Pembelajaran pendidikan Inklusif di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga[8]. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI dalam pembelajaran inklusif di MAN Maguwoharjo dan mengetahui upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MAN Maguwoharjo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI dalam pembelajaran inklusif di MAN Maguwoharjo terdiri atas beberapa variabel, yaitu sebagai berikut: pemahaman wawasan atau landasan pendidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan tehnologi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Jika ditinjau dari kemampuan guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran sudah cukup baik, hal itu dapat nilai setiap variabel rata-rata sudah diatas 75 %. Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru PAI di MAN Maguwoharjo dilakukan dengan cara mengikutkan guru PAI dalam MGMP (musyawarah guru mata pelajaran), mengutus guru mengikuti seminar, dan memberi keluasan kepada guru PAI mengikuti pelatihan yang diadakan lembaga-lembaga pendidikan. Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan Vebriana adalah penelitian lapangan dengan menjadikan seluruh guru PAI di MAN Maguwoharjo yang memjadi sebagai subyek penelitian. Dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Vebriana Dyah. A, "Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran Inklusif di MAN Maguwoharjo sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008

pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Skripsi yang ditulis oleh Annik Winarni yang berjudul *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PAI di MTsN Godean* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.[9] Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI di MTsN Godean dan usaha sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MtsN Godean. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI di MTs N Godean terdiri atas beberapa variabel, yaitu: Pengelolaan pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan tehnologi pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan potensi peserta didik. Upaya sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI di MTs N Godean dengan memberi keluasan kepada guru untuk membaca buku-buku yang terkait dengan pendidik terutama buku mata pelajaran, mengikut serta guru dalam kegiatan pendidikan seperti workshop, MGMP, seminar, serta memperbaiki penunjang pembelajaran dengan cara mengadakan fasilitas yang belum ada. Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan annik adalah penelitian lapangan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan datanya dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Annik Winarni, "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PAI di MTs N Godean", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008

Skripsi yang ditulis oleh Malya Ulyati dengan judul *Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Al Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.[10] Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kegiatan yang dilakukan guru al Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta kaitannya dengan kompetensi pedagogik dan mengetahui bentuk pengembangan kompetensi pedagogik guru al Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk yang dilakukan guru al Islam kaitannya dengan kompetensi pedagogik meliputi merencanakan program pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melaksanakan evaluasi pembelajaran, melaksanakan adminitrasi sekolah, memahami dan melaksanakan bimbingan dan penyeluruhan kepada siswa, ikuti berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan memanfaatkan sumber belajar. Dari beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan guru al Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta sudah berjalan dengan efektif karena guru maupun peserta didik sudah berperan secara aktif sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing. Akan tetapi terkait dengan pemanfaatan sumber belajar masih sangat kurang karena baik guru maupun peserta didik tidak pernah ada yang datang keperpustakaan. Bentuk pengembangan kompetensi pedagogik guru al Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta yaitu menyusun atau membuat buku-buku Ismuba (Al Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab), mengikuti penataran-penataran yang diadakan depag maupun yayasan

[10] Malya Ulyati, "Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Al Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007

Muhammadiyah, mengikuti MGMP, peningkatan sumber daya guru al Islam diinternal sekolah yang meliputi kegiatan IHT (*in house training*) dan kegiatan Baitul Arkom, membuat program kerja tahunan, dan mengadakan adminitrasi Ismuba. Jenis penelitian malya ini adalah penelitian lapangan. Dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi.

Dari skripsi yang disebutkan di atas, dapat diketahui bahwa apa yang hendak penulis teliti pada dasarnya berbeda. Skripsi Vebriana mengerangkan mengenai kompetensi pedagogik guru PAI dalam pelajaran inklusif, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan kepada kompetensi pedagogik guru fiqih dalam mengelola pembelajaran. Perbedaan skripsi Annik dengan penelitian ini terletak pada pemilihan materi yang akan dijadikan penelitian. Materi skripsi Annik lebih umum yaitu Pendidikan Agama Islam, sedangkan materi yang dijadikan penelitian ini lebih spesifik yaitu mata pelajaran fiqih. Sedangkan perbedaan dengan skripsi Malya terletak pada upaya pengembangan kompetensi pegagogik. Skripsi Malya upaya dalam peningkatan kompetensi guru lebih didominasi dari yayasan intern yaitu yayasan Muhammadiyah itu sendiri, sedangkan dalam penelitian ini upaya dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru dilakukan secara intern maupun ekstern.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Landasan Teori

a. Kompetensi Keguruan

1) Pengertian Kompetensi

Menurut Muhaimin, kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggaung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugasnya dalam bidang tertentu[11].

Sedangkan pada Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal I, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan[12].

Dari uraian di atas, kompetensi guru adalah suatu kemampuan yang dimiliki guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

2) Pembagian kompetensi

Sebagaimana didalam Undang-Undang RI No. 14 tentang Guru dan Dosen pembagian kompetensi dijelaskan pada pasal 10 ayat I yang menyebutkan bahwa kompetensi guru sebagaimana yang telah disebutkan pada pasal 8, yang meliputi kompetensi Pedagogik,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[11] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*... hal. 5

[12] Departemen Agama RI, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas serta Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* , (Jakarta: Ditjen Depag, 2007), hal. 60

kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi[13]

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran bagi peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik[14].

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar

Kompetensi professional merupakan kemampuan pendidik yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] *Ibid,* hal. 63
[14] *Ibid,* hal. 92

Fokus penelitian ini membahas pada kompetensi pedagogik, karena kompetensi ini sangat penting didalam menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Sehingga guru dapat menciptakan pengelolaan pembelajaran yang efektif dan efesien untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

3) Kompetensi Pedagogik

Bertitik tolak dari pengertian kompetensi pedagogik yang dimukakan di atas. Maka secara terperinci elemen kompetensi pedagogik tersebut dijabarkan menjadi sub-kompetensi sebagai berikut: pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik.

a) Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Pemahaman terhadap peserta didik adalah salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat pisik, dan perkembangan kognitif

b) Perancangan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar dan penyusunan program pembelajaran[15].

Identifikasi merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yan sebenarnya, atau yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Untuk itu dalam hal ini seharusnya guru melibatkan peserta didik baik secara individu maupun secara kelompok.

Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik, dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang memiliki peranan penting dan mennetukan arah pembelajaran. Oleh dari dalam perumusan kompetensi haruslah merupakan perpaduan dari pengetahuan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak *(thinking skill)*.

Penyusunan program pembelajaran ini akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai program pembelajaran jangka pendek, yang memuat segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu kompetensi dasar.

Dalam penyusunan RPP guru harus mencantumkan standar kompetensi yang memayungi. Kompetensi dasar yang akan disusun dalam RPP-nya. Dalam RPP secara rinci dimuat tujuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] *Ibid.* hal. 100

pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber pembelajaran dan penilaian[16].

c) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar proses mental dan fisik melaui interaksi antara pendidik, peserta didik, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam suasana belajar mengajar[17]. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu: pre tes, proses dan post tes[18].

(1) Pre Tes (Apersepsi/ Pembuka)

Pembelajaran biasanya dimulai dengan pre tes untuk menjajangi preses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh dari itu pre tes memegang perana penting dalam pembelajaran. Adapun fungsi pre tes adalah: untuk menyiapkan peserta didik dalam pembelajaran; untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sehabungan dengan proses pembelajaran; untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik mengenai kompetensi topik dalam proses pembelajaran; dan untuk mengetahui dari mana seharusnya pembelajaran dimulai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[16] Muhaimin dkk, *Pemgembangan Model KTSP pada Sekolah dan Madrasah,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 136

[17] *Ibid* hal. 126

[18] E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 103

(2) Proses (Inti)

Proses dimaksudkan sebagai kegiatan dari pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik perlu dilakukan dengan menyenangankan, hal tersebut tentu saja menuntut aktivitas dan kreatifitas guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kundosif.

Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosial. Untuk itu guru haruslah mengguankan variasi dalam proses pembelajaran, variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakuakn sebagai berikut:

(a) variasi dalam penggunaan metode

(b) variasi dalam menggunakan media dan sumber belajar

(c) variasi dalam memberikan contoh dan ilustrasi

(d) variasi dalam interaksi dan kegiatan peserta didik

(3) Post Tes (Penutup)

Biasanya dalam akhir pembelajaran post tes. Seperti halnya pre tes, post tes juga mempunyai kegunaan, terutama dalam melihat keberhasilan pembelajaran.

d) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

terdapat dilakukan dengan penilaian kelas, kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, benchmarking dan penilaian program.

(1) Penilaian Kelas

Penilaian kelas dilakukan dengan ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir. Ulangan harian dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam satuan bahasan atau kompetensi tertentu. Ulangan umum dilaksanakan setiap akhir semester.

(2) Tes Kemampuan Dasar

Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program pembelajaran.

(3) Penilaian Akhir Satuan Pendidikan dan Sertifikasi

Pada setiap akhir semester dan tahun pelajaran diselenggarakan kegiatan penilaian guna mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu tertentu.

(4) Benchmarking

Benchmarking merupakan suatu standar untuk mengukur kinerja yang sedang berjalan, proses, dan hasil untuk mencapai suatu keunggulan yang memuaskan. Ukuran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keunggulan dapat ditentukan di tingkat sekolah, daerah atau nasional.

(5) Penilaian Program

Penilaian program dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional, dan dinas pendidikan secara kontinu dan berkesinabungan. Penilaian program dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kurikulum dengan dasar , fungsi, dan tujuan pendidikan nasional, serta kesesuaiannya dengan tuntutan perkembangan masyarakat, dan kemajuan zaman.

Secara garis besar tujuan dari evaluasi pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

(a) Menilai kompetensi siswa

(b) Bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar

(c) Memperbaiki proses pembelajaran[19].

Untuk itu ada empat pertimbangan yang diperlukan diperhatian oleh guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran, diantaranya:

(a) Mengidenfikasi tujuan yang handak dicapai

(b) Menentukan pengalaman belajar yamg biasanya direalisasikan dengan pre-tes sebagai awal, pertengahan dan akhir pembelajaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Rekasi Sinar Grafika, *Permendiknas 2006 tentang SI dan SKL*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal. 204

(c) Menentukan standar yang bisa dicapai dan menantang siswa agar belajar lebih keras.

(d) Mengembangkan keterampilan dan mengambil keputusan, guna menentukan nilai seorang siswa[20].

e) Pengembangan Potensi Peserta Didik

Pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, untuk mengaktualisasikan berbagi potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pengembangan peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain kegiatan ekstrakurikuler, pengayaan dan remedial, serta bimbingan konseling (BK).

b. Mata Pelajaran Fiqih

1) Pengertian

Mata pelajaran Fikih dalam Kurikulum Madrasah Aliyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya *(way of life)* melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan, pembiasaan dan keteladanan[21].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[20] M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan; Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 13

[21] Departemen Agama RI, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pengembangan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Ditjen Depag RI, 2006), hal. 42

Mata pelajaran Fikih Madrasah Aliyah ini meliputi: Fikih Ibadah, Fikih Muamalah, Fikih Jinayat dan Fikih Siyasah yang menggambarkan bahwa ruang lingkup Fikih mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT., dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, maupun lingkungannya *(hablun minallah wa hablun minannaas)*.

2) Tujuan dan Fungsi

a) Tujuan Pembelajaran Fiqih

(1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh.

(2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar.

b) Fungsi Pembelajaran Fiqih

(1) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT.

(2) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.

(3) Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(4) Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah. SWT

(5) Pembekalan peserta didik untuk mendalami Fikih atau hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi[22].

c. Cara Meningkat Kompetensi Guru

Untuk suatu kualitas pendidikan yang baik maka harus ditopang dengan guru yang kompeten, yang mana komptensi guru sangat menentukan dalam rangka untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efesien. Oleh dari itu adapun usaha sekolah dalam meningkatkan komptensi guru, termasuk kompetensi pedagogik. Diantaranya sebagai berikut: mengadakan diskusi panel, Seminar Sepervisi dan workshop.

1) Diskusi Panel

Diskusi panel adalah suatu bentuk diskusi yang dilaksanakan dihadapan sejumlah partisipan atau pendengar, biasa diskusi panel ini dilakuakn untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru sebagai peserta dan narsumber sebagai orang yang dianggap lebih menguasai dan memiliki pengrtahuan yang luas tentang bidangnya.

2) Seminar

Seminar yang dilaksanakan adalah suatu bentuk pendalam atau penyelidikan tersendiri bersama-sama untuk menyikapi berbagai masalah dengan mendengarkan laporan atau mendiskusikannya dari narasumber yang dianggap menguasai bidang tertentu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] *Ibid*, hal. 43

3) Supervisi

Supervisi diadopsi dari bahasa inggris yaitu *"supervision"* yang terdiri atas dua kata yaitu *"super"* yang berarti atas atau lebih, sedangkan *"vision"* yang berarti melihat atau meninjau dari atas dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap perwujudan dari kegiatan dan hasil kerja bawahannya[23].

Dalam *Center Good's Dictionary of Education* sebagai mana dikutip oleh Prof. Dr. Piet Sahertian- supervisi pendidikan adalah segala usaha dari pejabat atau petugas sekolah dalam meminpin guru-guru dan tenaga pendidikan lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulusi, menyeleksi pertumbuhan dan perkembangan jabatan guru-guru serta merivisi tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode serta evaluasi pengajaran[24]. Sedangkan menurut E. Mulyasa, Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan belajar mengajar lebih baik[25]. Maka dengan kata lain supervisi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukam guna membantu guru dalam menjalankan pekerjaannya agar lebih baik.

Supervisi yang dilakukan seharusnya mendatangkan suatu pengalaman-pengalaman baik yang bersifat teoristik maupun praktis, guna untuk memperbaiki kenerja guru dalam suatu proses

---

[23] Ngalim Purwanto dkk, *Adminitrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara Press, 1984), hal. 103

[24] Piet Suhertian, *Konsep dan Dasar Supervisi: dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Surabaya: Rineka Cipta, 2000), hal. 11

[25] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi dan Implementasi,* (Bandung:: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 133

pembelajaran. Adapun secara praktis bantuan yang diberikan kepada guru melalui supervisi adalah sebagi berikut:

(1) Membantu guru dalam menterjemahkan kurikulum dari pusat kedalam bahasa belajar mengajar.

(2) Membantu guru dalam meningkatkan program kegaitan belajar mengajar.

(3) Membantu guru dalam memecahkan masalah-masalah pribadi yang berpengaruh pada kualitas kerja[26].

4) Workshop

Workshop yang dilakukan dalam dunia pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kesanggupan, berpikir dan bekerja bersama-sama secara kelompok maupun individu untuk memecahkan suatu masalah baik yang bersifat teoristik maupun praktek dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru.

5) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

MGMP merupakan suatu kumpulan atau kelompok guru mata pelajaran tertentu, terdiri dari beberapa sekolah yang berada dalam satu rayon (tingkat kecamatan). Fungsi MGMP ini adalah suatu forum diskusi guru mata pelajaran tertentu dalam memecahkan persoalan yang berhubungan pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26] Piet Suhertian, *Konsep Dan Dasar Supervisi...*, hal. 130

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu yang berupa pengetahuan atau cara-cara berpikir dan berbuat dengan baik untuk mengadakan penelitian, dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.[27]

1. Jenis Penelitian

   Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok[28]. Penelitian juga disebut dengan penelitian lapangan *(Field Reseach)*.

2. Pendekatan Penelitian

   Adapun Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Psikologi Pendidikan. Dipilihnya psikologi pendidikan menjadi pendekatan dalam penelitian ini karena psikologi pendidikan pada asasnya adalah sebuah disiplin psikologi yang khusus mempelajari, meneliti, dan membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan itu yang meliputi tingkah laku belajar, tingkah laku mengajar, dan tingkah laku belajar mengajar.[29]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[27] Sutrisno hadi, *metodologi Research Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi, (Yogyakarta: Yayasan penerbitan fakultas psikologi UGM 1980),* hal. 4

[28] Nana Syaodir Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 60

[29] Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru…*, hal. 24

Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan temuan-temuan empiris dapat dideskripsikan secara terperinci terkait dengan pembelajaran fiqih kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo Yogyakarta.

3. Metode Penentuan Subyek

Metode ini digunakan untuk menentukan subyek yang akan dijadikan penelitian. Dalam penelitian ini untuk menentukan subyek menggunakan *Purposive Sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.[30] Dengan cara memilih orang tertentu yang dipertimbangankan akan memberikan data yang diperlukan.

Adapun yang menjadi *key informan* dalam penelitian adalah ibu Hj. Sumarni Hanan BA selaku pengampu mata pelajaran fiqih kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo, *key informant* merupakan kunci atau sumber utama untuk memperoleh data dalam hal ini berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru fiqih dalam mengelola pembelajaran kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo. Sedangkan yang menjadi *informan* dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Wates I Kulon Progo. Adapun kepala madrasah dijadikan sumber untuk mengetahui sejarah perkembangan dan keadaan MAN Wates I kulon Progo. Disamping itu untuk mengetahui upaya-upaya dari pihak madrasah dalam peningkatan kompetensi guru di MAN Wates Kuluon Progo .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatam Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 300

b. Kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri Wates I Kulon Progo. Adapun kepala tata usaha ataupun pegawainya dijadikan sumber untuk mengetahui tentang data-data madrasah seperti data keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, fasilitas madrasah, struktur madrasah dan lain sebagainya.

c. Siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Wates I Kulon Progo. Adapun siswa sebagai sumber mengetahui tentang pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran fiqih di kelas. Serta untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap kompetensi pedagogik guru fiqih.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. metode ini digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi daerah, sarana/fasilitas yang tersedia, Guru, Siswa serta penyelidikan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

Selanjutnya pelaksanaan tehnik observasi tersebut dilakukan dengan cara observasi partisipan yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan peneliti dengan ikut mengambil bagian dalam lingkungan orang-orang yang diobservasi.[31]

b. Metode Wawancara atau Interview

Wawancara yaitu pengumpulan data yang berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan berbentuk

[31] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian bagian Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000), hal. 63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

wawancara itu telah disiapkan secara tuntas dan lengkapi dengan instrumennya[32].

Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara informal yaitu, bahwa pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara.[33] Hubungan antara pewawancara dan terwawancara dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan sehari-hari saja.

c. Metode Dokumentasi

Dalam metode ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian, dan sebagainya.[34] Digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MAN Wates I Kulon Progo, letak geografis, keadaan kepala sekolah, guru, siswa-siswi serta struktur organisasi MAN Wates I Kulon Progo.

5. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describle*) fenomena atau data yang didapatkan.[35]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[32] Anas Sudijono, *Pengantar Statsitik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hal. 29

[33] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), hal. 189

[34] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), hal. 231

[35] Drajat suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan laporan Ilmiah,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal.178

Tahap analisis data yang dilakukan adalah:

a. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan merangkum data dengan menfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan wilayah penelitian dan menghapus data-data yang tidak terpola baik dari hasil pengamatan, observasi dan dokumentasi.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah[36]. Triangulasi penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang merupakan hasil pengamatan secara langsung di MAN Wates I kulon Progo, wawancara dari pihak yang bersangkutan serta diperkuat dengan data dokumentasi yang dimiliki sekolah.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilaksanakan pengumpulan data dan analisis data, tahap selanjutnya adalah memberikan interpresasi yang kemudian disusun dalam kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[36] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 330

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagain, yaitu bagian awal, bagain inti, dan bagain akhir. Bagaian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagaian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulis menuangkan skripsi yang meliputi latar belaknag masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Negeri Wates I Kulon Progo Yogyakarta. Pembahasan pada bagain ini difokuskan pada letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi dan misi madarsah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, dan keadaan siswa, sarana prasaran, dan sumber belajar MAN Wates I Kulon Progo.

Bab III berisi pemaparan data beserta analisis tentang Kompetensi Pedagogik Guru Mata pealajaran Fiqih dalam Mengelola Pembelajaran di MAN Wates I Kulon Progo. Pada bagian ini uraian difokuskan pada keadaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata pealajaran Fiqih dalam Mengelola

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembelajaran di MAN Wates I Kulon Progo, dan upaya guru dalam peningkatkan kompetensinya.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian terakhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan bagian lampiran yang terkait dengan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV
PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo dilaksanakan dengan menganalisis karakteristik siswa. Hasil analisis dijabarkan dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangkan potensi siswa sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minatnya. Kompetensi pedagogik dikembangkan dalam kegiatan meliputi: a) Memahami peserta didik dilakukan dengan mengidentifikasi latar belakang siswa, tingkat kecerdasan siswa, perbedaan fisik siswa, dan perbedaan kreativitas siswa. Sehingga guru dapat menentukan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. b) Merancang pembelajaran dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan siswa, menentukan tujuan pembelajaran, menyusun program pembelajaran seperti program tahunan, semester, silabus dan RPP serta menyusunan materi pembelajaran. c) Melaksanakan pembelajaran dengan melakukan pre tes, proses, dan post tes. Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses dalam pembentukan kompetensi peserta didik. d) Melaksanakan evaluasi pembelajaran dilakukan melalui penilaian kelas dan tes kemampuan. e) Pengembangkan potensi peserta didik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dilakukan melalui kegiatan ekskul, pengayaan dan remedial, serta bimbingan konseling.

2. Upaya guru fiqih dalam peningkatkan kompetensi pedagogik untuk mengelola pembelajaran kelas XII di MAN Wates I Kulon Yogyakarta dilakukan dengan peningkatan kemampuan memahami peserta didik melalui diskusi dengan guru lain dan adanya inisiatif membaca buku. Peningkatan kemanpuan perancangan pembelajaran dilakukan dengan mengikuti penataran dan melibatkan diri secara aktif dalam penyusunan program dan kurikulum madrasah. Peningkatan kemampuan melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dilakukan dengan at home, mengikuti MGMP, dan melanjutkan jenjang pendidikan. Peningkat kemampuan mengembangkan potensi siswa dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan seperti workshop dan seminar. Upaya yang dilakukan pihak madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik dalam mengelola pembelajaran kelas XII dilakukan dengan memberikan buku pegangan khusus guru, memberikan alokasi dana khusus, mengadakan in house student, adanya supervisi dari kepala madrasah.

B. Saran-Saran

Setelah mengadakan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola pembelajaran kelas di MAN Wates I Kulon Progo, maka penyusun memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam peningkatan kualitas pembelajaran di MAN Wates I Kulon Progo. Adapun saran-saran tersebut adalah:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Kepada Kepala Madrasah

   a. Hendaknya selalu aktif dalam mengikuti sertakan guru-guru dalam berbagai pelatihan seperti workshop, seminar, diskusi panel, MGMP dan lain sebagainya. Agar guru-guru di MAN Wates I Kulon Progo lebih berkompeten dalam bidangnya dan tentu saja dengan kompetensi guru tersebut visi, misi, dan tujuan madrasah dapat terlaksana dengan baik.

   b. Jangan berhenti dalam memberikan arahan dan motivasi kepada guru-guru di MAN Wates I Kulon Progo untuk senantiasa untuk meningkatkan kompetensinya.

2. Kepada Guru-Guru

   a. Mengingat begitu kompleknya tugas dan peranan guru, hendaknya interaksi dengan peserta didik selalu terjalin dengan baik, sehingga proses belajar di kelas dapat berjalan dengan baik

   b. Mengaktifkan kembali kelompok kerja guru (KKG) dan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), untuk meningkatkan kompetensi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

   c. Selalu berupaya menambah wawasan dengan banyak belajar terutama buku-buku inovasi pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rasa syukur yang tiada terkira penulis panjatkan kehadirat Illahi Robbi, karena atas hidayah-Nya serta rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan penulisan skripsi ini. Yang berjudul

"Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Mengelola Pembelajaran Kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo Yogyakarta".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Oleh karena itu besar harapan dari penulis adanya saran-saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

"Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Mengelola Pembelajaran Kelas XII di MAN Wates I Kulon Progo Yogyakarta".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Oleh karena itu besar harapan dari penulis adanya saran-saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu, *Pengantar Metodik Didaktik untuk guru dan calon Guru*, Bandung: Armico, 1989

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta, 2006

Damin, Sudarman, *Visi Baru Manajemen Sekolah: dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005

Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Syaamil Cipta Media, 2008

_____, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pengembangan Madrasah Aliyah*, Jakarta: Ditjen Depag RI, 2006

_____, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas serta Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: ditjen Depag, 2007

Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta: Dikdasmen, 2002

Djamarah, Saiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000

_____ , *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta: Jakarta, 2002

Dyah. A, Vebriana, "Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran Inklusif Di MAN Maguwoharjo sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008

E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep Strategi dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003

_____, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007

_____, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*, Yogyakarta: Yayasan penerbitan fakultas psikologi UGM, 1980

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006

_____, *Pendidikan Keguruan Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

J.Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya, 2005

Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Muhaimin dkk, *Pemgembangan Model KTSP Pada Sekolah dan Madrasah,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008

M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan; Prinsip dan Operasionalnya,* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian bagian Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000

Purwanto, Ngalim, dkk, *Adminitrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara Press, 1984

Rekasi Sinar Grafika, *Permendiknas 2006 tentang SI dan SKL*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006

Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997

Sudijono, Anas, *Pengantar Statsitik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2007

Sudjana, Nana & Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1990

Suharjo, Drajat, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993

Suhertian, Piet, *Konsep dan Dasar Supervisi; dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Surabaya: Rineka Cipta, 2000

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatam Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007

Sukmadinata, Nana Syaodir, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991

Wijaya, Cece & A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992

Winarni, Annik, "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PAI di MTs N Godean", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008

Ulyati, Malya, "Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Al Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007

Usman, Bayiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Ciputat: PT Ciputat Press, 2005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA